

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

## Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

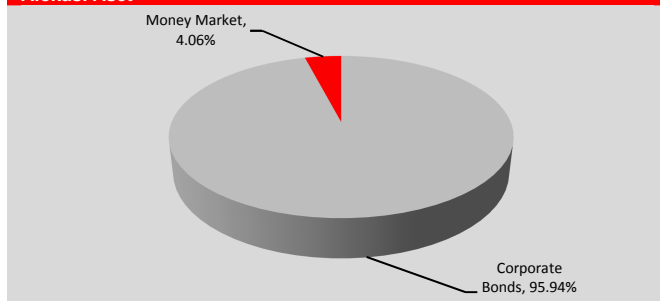
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IGBX
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 30 Agustus 2013)

NAB total (Rp):	50.864.486.591,10
NAB/unit (Rp):	1.013,4766
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Fixed Income Fund II	-0,26%	-1,12%	0,68%	n.a.	1,35%

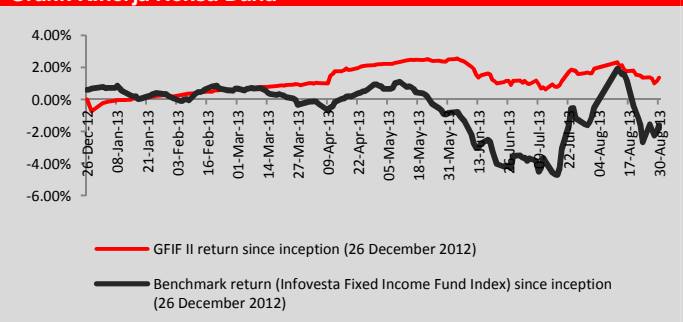
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap 2 Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Agustus 2013 tercatat sebesar 1,12% MoM atau 8,79 YoY, lebih rendah dari ekspektasi pasar, baik secara bulanan maupun secara tahunan. Secara bulanan, pasar memperkirakan Inflasi Agustus sebesar 1,20% MoM dan secara tahunan sebesar 8,95% YoY. Masih tingginya harga bahan makanan pasca kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak mempengaruhi inflasi Agustus. Neraca perdagangan Indonesia Juli senilai USD 2,31 miliar, tercatat defisit lebih dalam dari bulan sebelumnya senilai USD 847 juta. Angka ini melampaui ekspektasi pasar yang hanya memproyeksikan defisit anggaran senilai USD 393 juta. Tekanan pada neraca perdagangan dipengaruhi oleh penurunan ekspor dan peningkatan impor. Ekspor dan impor Indonesia bulan Juli masing-masing turun 6,1% dan naik 6,5%. Rupiah masih melanjutkan pelemahan dikisaran Rp. 10.900,-/USD yang menandakan masih belum adanya *fund inflow* dari luar negeri ditengah sentimen negatif, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Level kurs dikisaran plus-minus Rp. 11.000,- diperkirakan menjadi level *equilibrium* bagi Bank Indonesia & Pemerintah dalam jangka menengah, dan ditengarai untuk menahan/mengurangi laju defisit neraca perdagangan hingga minimal akhir tahun ini.

BI Rate dan FASBI rate naik masing-masing sebesar 50bps menjadi 7% dan 5,25%. Kenaikan ini untuk membendung laju inflasi dan arus keluar dana asing, serta mengamankan cadangan devisa yang saat ini berada di level USD 92 milyar (data akhir Juli 2013). Pasca Pemerintah mengeluarkan 4 paket kebijakan (stimulus fiskal), ternyata tidak di respon positif oleh pasar. *Yield* acuan 10 tahun sepanjang Agustus terpantau naik hingga 8,4% pada kisaran 8,2% hingga 8,7%, diikuti pelemahan tenor pendek 5 tahun yang mencapai 8% pada *range* 7,7% - 8,10%, dan tenor panjang 20 tahun yang mencapai 8,9% atau berada pada *range* 8,6% - 9,3%. Agresifitas Pemerintah untuk mengatasi defisit anggaran - menyerap dana dari lelang SUN dengan *yield* tinggi turut menyeret kenaikan *yield*. Spread FASBI terhadap BI Rate yang mencapai 175bps masih memberikan peluang kenaikan FASBI pada September. Obligasi korporasi sepanjang Agustus melanjutkan kenaikan *yield* disemua tenor dan rating, yang menggambarkan kekhawatiran ditengah situasi pasar.

Kinerja GAP Fixed Income Fund II bulan Agustus 2013 mengalami penurunan -0,26% (MoM) dan kenaikan +2,1% (YTD). Kinerja GAP Fixed Income Fund II relatif lebih baik terhadap benchmark:

- IRDPT (Infovesta - Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) sebesar -1,61% (MoM) dan -5,81% (YTD)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) sebesar -2,22% (MoM) dan -7,59% (YTD)
- ICB I (Infovesta Corporate Bond Index) sebesar 0,34% (MoM) dan 2,95% (YTD).

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* (minimum A), dengan target alokasi portofolio pada kisaran 85% - 98%. Fokus saat ini pada obligasi korporasi dengan durasi pendek dengan *yield* yang tinggi. Ekspektasi inflasi September yang rendah dan prediksi Oktober akan deflasi, defisit kuartal ketiga yang akan berkurang, serta ekspektasi kejelasan sikap The Fed mengenai *tapering* akan menjadi katalis bagi pasar.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.